

DAFTAR PUSTAKA

- Adira, N., Rismarini, N. A., & Nurhayati, S. R. (2024). Perceived marriage readiness: A cross-cultural exploration. *Psychological Research and Intervention*, 7(1), 17–25. <https://doi.org/10.21831/pri.v7i1.76456>
- Ainin E.S, & Nathania B.A. (2023). Pengaruh kematangan emosi terhadap kesiapan menikah pada dewasa awal. *Jurnal Psikologi, Filsafat Dan Saintek*, 2(4), 322–341.
- Allison, R., & Ralston, M. (2018). Gender, anticipated family formation, and graduate school expectations among undergraduates. *Sociological Forum*, 33(1), 95–117. <https://doi.org/10.1111/socf.12400>
- Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. (2019). Uji validitas dan reliabilitas tingkat partisipasi politik masyarakat kota padang. *Jurnal Matematika UNAND*, 8(1), 179–188.
- Ananda, A., Masyithah, Q., & Syam, H. (2024). Readiness dalam belajar. *NETIZEN: JOURNAL OF SOCIETY AND BUSSINESS*, 1(7), 330–340.
- Andreoli, G., Rafanelli, C., Gremigni, P., Hofmann, S. G., & Casu, G. (2024). Positive sexuality, relationship satisfaction, and health: a network analysis. *Frontiers in Psychology*, 15. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1420148>
- Andrew J. Cherlin. (2004). The Deinstitutionalization of American marriage. *Journal of Marriage and Family*, 848–861.
- Angela, F. M. (2024). Tantangan perkawinan di tengah perubahan sosial: perspektif keluarga kontemporer. *RISOMA: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 3(1), 91–107. <https://doi.org/10.62383/risoma.v3i1.511>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Arnett, J. J. (2014). *Emerging Adulthood: the winding road from the late teens through the twenties* (2nd edn). New York: Oxford University Press.
- Arsi, A., & Herianto, H. (2021). *Langkah-langkah uji validitas dan realibilitas instrumen dengan menggunakan SPSS*.
- Aulia Hakim, S., & Masfufah, U. (2023). Problematika kesiapan pernikahan individu dewasa awal. *Jurnal Flourishing*, 3(8), 345–351. <https://doi.org/10.17977/10.17977/um070v3i82023p345-351>
- Blood, R. O. (1962). *Marriage (3rd ed.)*. The Free Press of Glencoe.
- Budiman, & Riyanto. (2013). *Kapita selekta kuesioner pengetahuan dan sikap dalam penelitian kesehatan*. Salemba Medika.
- Caroll, J. S., Badger, S., Willoughby, B., Nelson, L. J., Madsen, S. D., & Barry, C. M. (2009). Ready or Not?: criteria for marriage readiness among emerging adults. *Journal of Adolescent Research*, 349–375.
- Chaplin, J. P. (1999). *Kamus lengkap psikologi (Terjemahan dari Dr. Kartini Kartono)*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Chatterjee, S., Kim, J., & Chung, S. R. (2021). Financial strain, non-marital relationship satisfaction, and psychological well-being of emerging adults: evidence from a national study. In *Consumer Interests Annual* (Vol. 67). <https://doi.org/10.1348/0007126042369802>

- Daruhadi, G., & Sopiati, P. (2024). Pengumpulan data penelitian. *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5), 5423–5443.
- Duvall, E. M., & Miller, B. C. (1985). *Marriage and family development*. Harper & Row.
- Eliza, Z., & Wahyuni, S. (2024). Pengaruh kesiapan pernikahan pada generasi muda siap nikah terhadap keutuhan rumah tangga di kota langsa. *Jurnal Investasi Islam*, 9(2), 281–295.
- Faris Abdurrahman, Mudjiran, & Zadrian Ardi. (2020). Hubungan persepsi mahasiswa tentang keluarga harmonis dengan kesiapan menikah. *Jurnal Neo Konseling*, 2(2). <https://doi.org/10.24036/00291kons2020>
- Fauzi, A. (2024). Komunikasi dan konflik dalam hubungan romantis. *PROPAGANDA*, 4(2), 79–84. <https://doi.org/10.37010/prop.v4i2.1631>
- Fitri T Y, & Linda W. (2024). Kematangan emosi wanita usia 18-29 tahun yang sudah menikah. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(1), 2655–6022.
- Fitria Ningrum, D. N., Latifah, M., & Krisnatuti, D. (2021). Marital readiness: Exploring the key factors among university students. *HUMANITAS: Indonesian Psychological Journal*, 18(1), 65. <https://doi.org/10.26555/humanitas.v18i1.17912>
- Fitriani, S. (2020). Keberagaman dan toleransi antar umat beragama. *Jurnal Studi Keislaman*, 20(2), 179–192. <https://doi.org/10.24042/ajsk>
- Goode, W. J. (2007). *Sosiologi Keluarga*. PT. Bumi Aksara.
- Gunarsa, S. D. (2002). *Psikologi untuk membimbing*. BPK Gunung Mulia.
- Gunarsa, Y. S. (1994). *Asas-asas psikologi keluarga idaman*. Gunung Mulia.
- Gusdur, G., Saifullah, A., & Ilahi, F. (2025). Kedewasaan pernikahan dalam rumah tangga perspektif agama, hukum dan psikologi. *Konseling At-Tawazun : Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Islam*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.35316/attawazun.v4i1.6554>
- Hazira, P., & Natsir, M. (2024). Upaya orang tua dalam mendukung kebutuhan pendidikan anak pada keluarga x di nagari malampah kabupaten pasaman. *Jurnal Family Education*, 4(2), 396–402. <https://doi.org/10.24036/jfe.v4i1.209>
- Hefner, J., & Eisenberg, D. (2009). Social support and mental health among college students. *American Journal of Orthopsychiatry*, 79(4), 491–499.
- Hikmah, W. N., & Rahayu, A. (2025). Kematangan emosi dan dukungan sosial berpengaruh terhadap kesiapan menikah pada dewasa awal. *Jurnal Psikologi Kreatif Inovatif*, 5(1), 19–29. <https://doi.org/10.37817/PsikologiKreatifInovatif>
- Holman. (1997). Perceived readiness for marriage. *Journal Of Family Issues*.
- Holman, T. B. , & Li, B. D. (1997). Premarital factors influencing perceived readiness for marriage. *Journal of Family Issues*, 124–144.
- Jamiah, Y. (n.d.). *Keluarga harmonis dan implikasinya terhadap pembentukan kepribadian anak usia dini*.

- Karunia, N. E., Salsabilah, S., & Wahyuningsih, S. (2018). Kesiapan menikah perempuan emerging adulthood etnis arab. *Jurnal Psikologi Islam Dan Budaya*, 1(2), 75–84. <https://doi.org/10.15575/jpib.v1i2.3303>
- Kavikondala, S., Michael Y, N., Brandford H, C., Kin-Kit, L., Sunita M, S., Paul H, L., Ian, M., Janice M, J., Sophia S, C., T. H, L., Wendy W. T. Lam, Richard, F., & Gabriel M, L. (2016). Supplemental material for structure and validity of family harmony scale: an instrument for measuring harmony. *Psychological Assessment*, 28(3), 307–318. <https://doi.org/10.1037/pas0000131.supp>
- Keldal, G., & Yıldırım, İ. (2022). Factors associated with marital readiness among turkish young adults. *Family Relations*, 71(1), 307–324. <https://doi.org/10.1111/fare.12619>
- Lawson, D. M. (1988). Love attitude and marital adjustment in the family life cycle. *Sociological Spectrum*, 8(4), 391–406.
- Lo-oh, J. L. (2023). Conceptions of marriage readiness and marital quality indicators for future wellbeing among emerging adult students in the university of buea, Cameroon. *American Journal of Social Sciences and Humanities*, 8(1), 16–34. <https://doi.org/10.55284/ajssh.v8i1.822>
- Manullang, O. C., Choraima, O., Program, M., & Psikologi, S. (2021). Keterbukaan diri dengan kepuasan pernikahan pada pasangan pernikahan jarak jauh. *Jurnal Imiah Psikologi*, 9(3), 667–675. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo>
- Maradoni, & Azmi Rozali, Y. (2022). Komunikasi interpersonal sebagai pembentuk intimacy pada dewasa awal yang berpacaran. *JCA Psikologi*, 3(1), 73–81.
- Mawadzah, N. Y. Z., & Indriani. (2023). *Gambaran pengetahuan dan sikap calon pengantin putri tentang pemeriksaan kesehatan pranikah di wilayah puskesmas kecamatan jatinegara jakarta timur tahun 2023*. 13(1), 104–116.
- McGoldrick, M., & Gerson, R. (1985). *Genograms in family assessment* / Monica McGoldrick, Randy Gerson. Norton.
- Meliyani, M., & Taufik, T. (2022). Hubungan kematangan emosi dengan keharmonisan keluarga pada pasangan menikah muda. *Counseling & Humanities Review*, 2(1), 13–18.
- Nurjanis. (2024). Pemahaman kebutuhan kasih sayang pada pasangan: perspektif psikologi. *Jurnal Indragiri Penelitian Multidisiplin*, 4(3).
- Nyoman Riana Dewi, & Hilda Sudhana. (2013). Hubungan antara komunikasi interpersonal pasutri dengan keharmonisan dalam pernikahan. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(1), 22–31.
- Putri R.P, & Grendi H. (2024). Quarter Life Crisis di Kalangan mahasiswa. *Indonesian Journal of Society Studies*, 4(1), 174–190.
- Rahmayanty, D., Syifa, N. T., Simar, & Permadi, K. (2023). Pentingnya komunikasi untuk mengatasi problematika yang ada dalam keluarga. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(6), 28–35.
- Ramdani, N. S., Herawati, T., & Musthofa. (2023). The effect of religiosity and social support on marriage readiness in the young adult age group. *Journal of*

- Child, Family, and Consumer Studies*, 2(3), 270–280. <https://doi.org/10.29244/jcfcs.2.3.270-280>
- Retnaningrum, D. N. (2024). Hubungan pola komunikasi pendidikan seks orang tua terhadap pengetahuan seksual remaja awal. *Media Husada Journal of Midwifery Science*, 2(2). <https://doi.org/10.33475/jikmh.v7i2.21>
- Rissa, J. (2021). Hubungan antara kematangan emosi dengan kesiapan menikah pada dewasa awal. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(7). <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/0>
- Roza, S. A., & Guimarães, S. R. K. (2022). The relationship between reading and empathy: an integrative literature review. *Psicologia - Teoria e Prática*, 24(2). <https://doi.org/10.5935/1980-6906/eptpe14051.en>
- Rusiadi, Subiantoro, N., & Hidayat, R. (2016). *Metode Penelitian: manajemen, akuntansi dan ekonomi pembangunan. konsep, kasus dan aplikasi SPSS, Eviews, Amos, Lisrel*. USU Press.
- Rustina. (2014). Keluarga dalam kajian sosiologi. *MUSAWA*, 6(2), 287–322.
- Sahli, M. (1994). *Menuju rumah tangga harmonis*. Bahagia.
- Saputri, S. A. (2020). Gaya resolusi konflik dan kepuasan pernikahan pada wanita yang menikah muda. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(3), 361–374. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo>
- Schermerhorn, A. C., & Mark, C. E. (2008). Transactional family dynamics: a new framework for conceptualizing family influence processes. *Advances in Child Development and Behavior*, 36, 187–250. [https://doi.org/10.1016/S0065-2407\(08\)00005-0](https://doi.org/10.1016/S0065-2407(08)00005-0)
- Simorangkir, J. D. C., Simatupang, F. J., Simatupang, R., & Naibaho, D. (2024). Peran orang tua dalam konsep psikologi perkembangan anak usia dini: karakteristik perkembangan anak. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 335–344. <https://doi.org/10.62017/merdeka>
- Siregar, D., Sitepu, K., Darma, M., Na'im, K., Tarigan, M. T. U., Razali, R., & Harahap, F. S. (2023). Studi hukum tentang tingkat perceraian dan efeknya terhadap anak. *Jurnal Derma Pengabdian Dosen Perguruan Tinggi (Jurnal DEPUTI)*, 3(2), 178–185. <https://doi.org/10.54123/deputi.v3i2.276>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Syahputri, S. E., & Riza, N. K. (2021). Hubungan antara komitmen dengan forgiveness dalam menghadapi konflik pada dewasa muda yang menjalin hubungan jarak jauh. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(9), 142–153.
- Tuti Setyowati, Y., Herawati, T., & Sjakira, I. (2025). REMAJA SIAGA: edukasi kesehatan reproduksi, perencanaan berkeluarga, dan bahaya stunting sebagai optimalisasi kesiapan menikah pada remaja akhir. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 1(14), 2025.
- Ubabuddin. (2018). Konsep pendidikan keluarga dalam perspektif islam. *Edupedia*, 3(1), 67–76.
- Ünal, Ö., & Akgün, S. (2022). Relationship of conflict resolution styles in marriage with marital adjustment and satisfaction. *Psikiyatride Güncel Yaklaşımlar*, 14(3), 322–330. <https://doi.org/10.18863/pgy.1016806>

- Wa Ode H, Ria S, Edison, & Hayuna Robiyatun. (2024). Edukasi karir dan dampak negatif pernikahan dini pada remaja madrasah tsanawiyah waburensen. *Journal of Human And Education*, 4(6), 960–965.
- Walgito, B. (2000). *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar*. Andi Offset.
- Windarwati, H. D., Budiman, A. A., Nova, R., Ati, N. A. L., & Kusumawati, M. W. (2020). The relationship between family harmony with stress, anxiety, and depression in adolescents. *Jurnal Ners*, 15(2), 185–193. <https://doi.org/10.20473/jn.v15i2.21495>
- Wisnuwardhani, D., & Mashoedi, S. F. (2012). *Hubungan Interpesonal*. SalembaHumanika.
- Yasin, M., Nilam, S., Zahra, Z., & Sangatts Kutai Timur, S. (2024). Penerapan prinsip dasar keluarga dalam membentuk karakter religius siswa di sekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 18(01), 01–12.
- Yulianti, Astuti, M. T., & Triayunda, L. (2023). Komunikasi keluarga sebagai sarana keharmonisan keluarga. *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 4609–4617.
- Zuliana, N., & Kumala, A. (2020). Efek sabar dan syukur terhadap penyesuaian pernikahan. *TAZKIYA: Journal of Psychology*, 8(2), 105–113. <https://doi.org/10.15408/tazkiya.v8i2.18106>

